

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023

Pasrani Seniawan Gulo¹, Bezisokhi Laoli²

^{1,2,3} SMP Negeri 2 Sirombu

e-mail: pasranigulo@gmail.com¹, bezisokhilaoli@gmail.com²

Abstrak

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan siswa (Putu Suardana, 2019: 271). Tujuan penelitian ini adalah :“Mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sirombu”. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sirombu, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang, dengan metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian yang digunakan adalah : (1) Lembar observasi Guru, (2) Lembar Observasi Siswa, (3) Dokumentasi/Foto, (4) Tes Hasil Belajar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Problem Based Learning, PTK, Hasil Belajar Siswa.*

Abstract

Problem Based Learning (PBL) is a learning model that can train and develop problem-solving skills that are oriented to authentic problems from students' lives (Putu Suardana, 2019: 271). The aim of this research is: "To determine the application of the Problem Based Learning model to improve student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 2 Sirombu". This research was carried out at SMP Negeri 2 Sirombu, with research subjects of class VIII students in the even semester of the 2022/2023 academic year totaling 25 people, with the method used being Classroom Action Research (PTK). The research instruments used were: (1) Teacher observation sheets, (2) Student Observation Sheets, (3) Documentation/Photos, (4) Learning Outcomes Tests.

Keywords : *Problem Based Learning Model, CAR, Students Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa khususnya pada tingkat pendidikan dasar adalah sulitnya siswa menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Upaya peningkatan penguasaan materi terus dilakukan oleh sekolah dan para guru yang antara lain dengan pengembangan paradigma baru dan penerapan berbagai metode atau model pembelajaran secara bervariasi. Namun kenyataan di lapangan yaitu di sekolah yang peneliti lakukandi SMP Negeri 2 Sirombu, khususnya mata pelajaran IPS, tingkat penguasaan materi siswa masih rendah. Hal ini karena, pengetahuan yang dimiliki oleh siswa hanya diperoleh melalui penjelasan dari guru, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Siswa hanya memperoleh pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik menjadi tidak bermakna karena lebih kepada penurunan pengetahuan dari buku paket yang digunakan oleh guru. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga beberapa siswa masih nampak pasif.

Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan *text book* pada setiap penyampaian materi pelajaran IPS, sehingga kurang menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

Model pelajaran *Problem Based Learning* (PBL) model pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan siswa (Putu Suardana, 2019:271). Berdasarkan hasil pra survey yang telah peneliti lakukan pada tanggal 03 M a r e t 2023 di SMP Negeri 2 Sirombu Tahun Pelajaran 2022/2023. Di peroleh hasil belajar ulangan harian pada mata pelajaran IPS, yakni dari 25 siswa hanya 12 siswa yang tuntas atau sekitar 40%, sedangkan 13 siswa atau sekitar 60% belum tuntas.

Kriteria tuntas dan belum tuntas tersebut didasarkan atas indikator penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan nilai KKM pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Sirombu yaitu 70. Kategori tuntas memberi indikasi bahwa siswa mendapatkan nilai yang sudah mencapai KKM. Sedangkan kategori belum tuntas menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mendapat nilai mencapai KKM. Dari data hasil belajar ulangan harian pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, dapat diperoleh informasi bahwa banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung yang berakibat pada kurang terserapnya materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah. Siswa masih menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaiannya dengan metode konvensional saja yaitu, guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

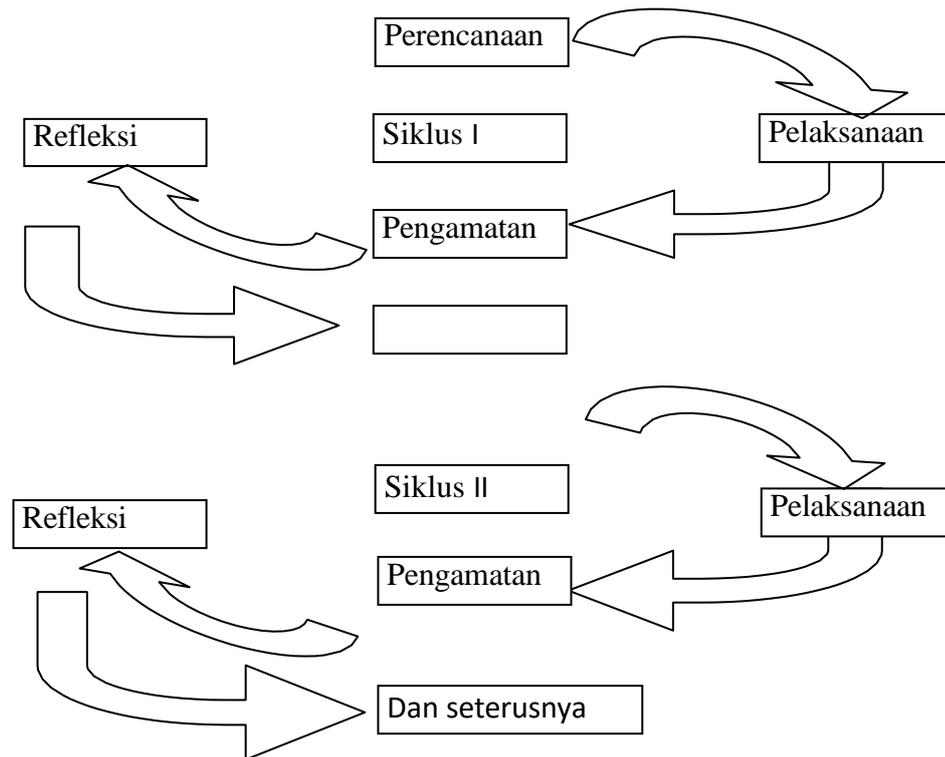
Namun hal tersebut diatas dapat di minimalisir dengan pembelajaran konsep yang bermakna dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dimana model pembelajaran tersebut dapat melatih kemampuan berpikir yang dimiliki siswa. Siswa yang berperan aktif dalam sebuah kelompok untuk menemukan pengetahuan, yaitu menemukan konsep pembelajaran dan memecahkan permasalahan. *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengajukan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut. (Asrani Assegaff, Uep Tatang Sontani, 2016:41).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggambarkan suatu proses yang dinamis yang meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang merupakan langkah-langkah yang berurutan dalam satu siklus ke siklus berikutnya. Dalam hal ini peneliti mendesain pelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Dalam proses mengajar di dalam kelas. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini di lakukan proses perbaikan secara terus menerus atau tindakan berulang (siklus). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Dalam penelitian ini mengaplikasikan model dari Arikunto (2006:16) yakni sebagaiberikut:



Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, digunakan instrumen penelitian, yaitu: Lembar Observasi, Dokumentasi, Tes Hasil Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Sirombu. Adapun tahapan dari penelitian ini yakni: perencanaan, tindakan, obserasi dan refleksi yang disajikan dalam dua siklus sebagai berikut:

Siklus Pertama

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I terjadi peningkatan antara pertemuan I dan II, terlihat dari hasil lembar observasi guru pada pertemuan I sebesar 52,08% sementara pada pertemuan ke II sebesar 64,58% dengan rata-rata hasil observasi pertemuan I dan II sebesar 58,33%. Sedangkan hasil lembar observasi siswa pada pertemuan I sebesar 59,20%. Pada pertemuan II sebesar 62,70%. Dengan rata-rata pertemuan I dan II sebesar 60,95%. Sementara hasil tes rata-rata sebesar 69,40% dengan presentase ketuntasan 48,00%.

Dari pengolahan lembar observasi, pelaksanaan proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan sehingga hasil belajar siswa tidak memenuhi target yang telah ditentukan.

Siklus Kedua

Sesuai dengan hasil observasi pada kegiatan siswa pertemuan 1 dan 2 pada Siklus II diperoleh data dari hasil pengolahan lembar observasi siswa diketahui mencapai rata-rata 82,06% pada (lampiran 36). Data dari hasil pengolahan lembar observasi guru diketahui proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2 mencapai rata-rata 83,33% pada (lampiran 29, tabel 20) berada pada kriteria "Baik Sekali". Sementara dari tes hasil belajar siswa terlihat nilai rata-rata siswa sebesar 82,06%. Apabila dilihat dari

presentase ketuntasan yang dicapai sebesar 100%. Dengan demikian penelitian ini berakhir pada Siklus II. Berikut rekapitulasi hasil yang diperoleh selama penelitian.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian

NO	INSTRUMEN	SIKLUS		Keterangan
		I	II	
1	Observasi Guru	52.08%	91.66%	lampiran 9, tabel 6 lampiran 28, tabel 18
2	Observasi Siswa	59.20%	93.90%	Lampiran 13, tabel 10
3	Dokumentasi (Foto)			lampiran
4	Tes Hasil Belajar	64.40%	100%	Lampiran 19, tabel 13
Jumlah rata-rata				

Sumber : Olahan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* semakin meningkat setelah peneliti memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada Siklus I serta berkonsultasi dengan guru mata pelajaran/pengamat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil observasi guru pada Siklus I dengan rata-rata mencapai 52,08 % (Lampiran 9, tabel 6) dan pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66% (Lampiran 28, tabel 18). Demikian juga pada hasil lembar observasi siswa, pada Siklus I rata-rata mencapai 59,20% dan pada Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata mencapai 93,90%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I mencapai 48,00% (Lampiran 22) dan pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 100%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Sirombu T.A 2022/2023

1. Pada Siklus I (Pertama) hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran pada lembar observasi guru mencapai rata-rata 52,08 % (Lampiran 9, tabel 6) berada pada kriteria "Kurang". Sedangkan pada Siklus II hasil observasi guru dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 83,33% berada pada (Lampiran 29, tabel 20) berada pada Kriteria "Baik". Yang artinya terdapat peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil observasi siswa pada proses pembelajaran pada Siklus I mencapai rata-rata 56,00% berada pada kriteri "Kurang". Sedangkan pada siklus II lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran mencapai rata-rata 88,10% (Lampiran 33, tabel 23) berada pada kriteria "Baik". Artinya adanya peningkatan dalam aktivitas siswa.
2. Pada Siklus I (Pertama) rata-rata hasil belajar siswa mencapai 69,40% berada pada (Lampiran 20). Pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 82,06% (Lampiran 38 tabel). Tergolong "Baik".
3. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 48,00% (Lampiran 22). Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II sebesar 100,00%. Artinya adanya peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
4. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Sirombu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nurwati. (2014). Penilaian ranah psikomotorik siswa dalam pelajaran bahasa. *Jurnal Lain sultan amai gorontalo, Indonesia*. Vol,9.(393-394).
- Arikunto. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Rineka Cipta Jakarta.
- Arianto. (2019). Peningkatan prestasi belajar siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram lampung tengah. *Ri'AYAH*, Vol 4. No (1). 90-97.
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran KO-RUF-SI (Kotak Huruf Edukasi) berbasis Word Square pada materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di indonesia kelas VIII C SMP NEGERI 1 LAMPIHONG tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*: 6(2). 980-993.
- Asrani Assegaff, Uep Tatang Sontani. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan berfikir analitis melalui model problem based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Pekantoran*. 1(1). 41-48.
- Elfrida Kolo, Selestina Nahak, Hermina Desnawati. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi aritmetika sosial. *Jurnal pendidikan Matematika*. Vol.2. No (2). 115-122.
- Enok Nono Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. (2019). Pobleem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Seminar Nasional, FKIP UNMA 2019 Literasi pendidikan karakter berwawasan kearifan lokal pada Era Revolusi Industri 4.0*. 927-928.
- Khaidaroh Shofya F., Dr.Sukiman, S.Ag,M.Pd. (2018). Pengembangan tujuan pembelajaran pai aspek kognitif dalam teori Anderson,L.,W. Dan Krathwohi.,D.R. *Jurnal Al Ghazali*,Vol 1, (2) 5-9
- Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I. (2015). Model-model pembelajaran Inovatif. Penerbit AR-RUZZ MEDIA.
- Putu Suardana. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar permainan tolak peluru. *Journal of Education Action Research*, Vol. 3(3). 271-277.
- Resti Anjar Sari. (2015). Penerapan model pembelajaran koperatif tipe stad (*student teams achievement divisions*) untuk peningktakan belajar siswa. *JPGSD*. Vol 3(2). 1534-1541.
- Riduwan. (2008). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, karyawan dan penelitian pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2002). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung.
- Sukanti (2011). Penilaian afektif dalam pembelajaran akutansi. *Jurnal pendidikan akutansi Indonesia*, Vol,IX.(1)75-77
- Syaifudin.(2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of islamic studies*. Vol 1(2).2-17.
- Tria Melvin Surdin. (2017). Hubungan antara disiplin belajar di sekolah dengan hasil belajar geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal penelitian pendidikan Geogravi*.Vol 1. No (1). 2-14.
- Yunin Nurun Nafiah. (2014). Penerapan Model Problem Bassed Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidkan Vokasi*. 125-143.
- Direktorat Pembina SMP. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.